

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 6.1.1 Teknik yang digunakan pada pemeriksaan clavicula pada kasus fraktur di Instalasi Radiologi RSUD Batang menggunakan proyeksi AP Thorak dengan posisi pasien supine, arah sinar tegak lurus, central point pada Thoracal 7 dengan Focus Film Distance (FFD) 100cm.
- 6.1.2 Alasan menggunakan proyeksi AP thorak pada pemeriksaan clavicula di Instalasi Radiologi RSUD Batang sudah cukup untuk dapat menegaskan suatu diagnosa karena pemeriksaan pada proyeksi AP thorak sudah dapat menghasilkan gambar yang optimal dan efektif, dengan melakukan foto clavicula sekaligus thorak. Kelebihan dan kekurangan pemeriksaan radiografi thoraks AP pada kasus fraktur clavicula di Instalasi Radiologi RSUD Batang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan kebutuhan klinis. Pemeriksaan ini dinilai cukup untuk diagnosis awal dan persiapan operasi karena dapat menampakkan clavicula sekaligus menilai kondisi paru-paru dan jantung. Kelemahan dari pendekatan ini terletak pada kualitas visualisasi bagian lateral clavicula yang kurang optimal.

#### **6.2 Saran**

Sebaiknya pada pemeriksaan clavicula pada kasus fraktur dengan kondisi pasien non kooperatif dan akan dilakukan tindakan operasi bisa menggunakan proyeksi thorak AP, karena paparan radiasi yang diterima bisa diminimalisir dengan dilakukan satu kali foto dan biaya yang diterima pasien lebih hemat.